

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.¹

Menurut pendapat lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pembinaan pendidikan keagamaan anak di kalangan keluarga petani di desa Parimata kecamatan Belawang kabupaten Barito Kuala.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011), h. 140.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok masyarakat, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas, peristiswa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjanging sebanyak mungkin informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang tua yang berprofesi sebagai petani padi. Subjek penelitian ini ditentukan dengan *purposive* yaitu memilih dan menetapkan 5 orang tua petani padi di desa Parimata kecamatan Belawang yang mempunyai anak umur 6-15 tahun yang beragama Islam. Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam memilih 5 orang tua petani padi ini adalah:

³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),h. 54.

- a. Latar belakang pendidikan orang tua yang bervariasi, menjadikan pendapat mereka tentang pendidikan agama berbeda-beda.
- b. Pengetahuan orang tua terhadap pendidikan agama untuk anak dalam keluarga.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembinaan pendidikan agama anak dari kalangan keluarga petani desa Parimata kecamatan Belawang kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang berkenaan dengan pembinaan pendidikan keagamaan anak pada keluarga petani yang meliputi:
 - a) Pendidikan shalat.
 - b) Pendidikan membaca Al-Qur'an.
 - c) Pendidikan puasa.
 - d) Pendidikan akhlak.

2. Data yang berkenaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan pendidikan keagamaan anak di kalangan keluarga petani di desa Parimata kecamatan Belawang kabupaten Barito Kuala yang meliputi:

- a) Latar belakang pendidikan orang tua.
- b) Waktu yang tersedia.
- c) Faktor ekonomi.
- d) Lingkungan.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok sebagai data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- a) Gambaran umum letak geografis dan luas wilayah.
- b) Jumlah penduduk.
- c) Sarana ibadah.
- d) Lembaga pendidikan.

2. Sumber Data

- a. Informan utama yaitu 5 orang tua yang berprofesi sebagai petani padi di desa Parimata kecamatan Belawang kabupaten Barito Kuala.
- b. Informan tambahan yaitu kepala desa, masyarakat dan mereka yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini.

- c. Dokumen yaitu segala arsip maupun catatan-catatan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Hal yang diamati berupa peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda dan lain sebagainya yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari kehidupan para petani yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, Pembina pramuka, dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.⁶

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dengan pedoman merupakan teknik pengumpulan informasi dari objek yang diteliti mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi berdasarkan atas pedoman yang telah disusun sebelumnya. Sampel dalam penelitian bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau informan.⁷ Ini dilakukan penulis untuk melengkapi hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁸

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 216.

⁷ *Ibid.*, h. 216.

⁸ *Ibid.*, h. 221.

Matriks

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data tentang peran ibu dalam pendidikan keagamaan anak yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan shalat. b. Pendidikan membaca Al-Qur'an. c. Pendidikan puasa. d. Pendidikan akhlak. 	Responden	Wawancara dan observasi
2	<p>Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan pendidikan agama anak di kalangan keluarga petani di desa Parimata kecamatan Belawang yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor pendidikan. b. Waktu yang tersedia. c. Faktor ekonomi. d. Lingkungan. 	Responden	Wawancara dan observasi
3	<p>Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan objek penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum letak geografis dan luas wilayah. b. Jumlah penduduk, sarana ibadah dan pendidikan. 	Informan	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data digali dan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu proses melihat, memeriksa menyeleksi kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi lengkap, dapat dipahami dan dapat dipergunakan.
- b. Klasifikasi, yaitu mengklasifikasikan data dari semua jawaban responden menurut macamnya dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. Interpretasi, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan difahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini nantinya akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan.
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

Setelah beberapa tahap ditempuh selanjutnya dilakukan laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dan sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki serta memohon persetujuan, selanjutnya dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi untuk diuji dan dipertahankan.